

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian**

##### **1. Identifikasi variabel penelitian**

Variabel-variabel penelitian yang harus diidentifikasi secara jelas, sehingga tidak menimbulkan pengertian yang berarti ganda. Definisi variabel juga membatasi sejauh mana penelitian yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2011:38), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

##### **a. Variabel Independent (Bebas)**

Menurut Sugiyono (2011:39), Variabel Independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel Bebas (Independent Variabel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat ( $X_1$ ).

##### **b. Variabel Dependent (Terikat).**

Menurut Sugiyono (2014:39) Variabel Dependent (Terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang

menjadi variabel terikat adalah siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Y).

## 2. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi perbedaan pandangan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan tentang variabel yang akan diteliti, berikut definisi operasional masing-masing variabel :

### a. Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Y)

Pembelajaran pendidikan jasmani itu merupakan bagian integritas dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, keterampilan kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral dan pola hidup sehat dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

### b. Minat ( $X_1$ )

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Perubahan minat memiliki dan mengambil keputusan disebut keputusan hati.

Faktor-faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri dalam diri siswa itu sendiri (*intrinsik*) yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas kemudian faktor dari

luar (*ekstrinsik*) yang meliputi peranan guru dan fasilitas. Aspek ini yang akan digunakan menjadi indikator penelitian.

**Table 3.1**  
**Instrument Pertanyaan Kuesioner Penelitian**

Indikator	Pertanyaan
<b>1. DARI DALAM</b>	
<b>Perhatian</b>	Saya penuh memperhatikan saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
	Saya perlu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik karena pendidikan jasmani hanya dua jam seminggu.
	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.
	Saya selalu berkonsentrasi saat menerima pelajaran karena materi pendidikan jasmani yang diajarkan sulit..
	Saya selalu melakukan aktifitas pendidikan jasmani dengan sungguh-sungguh.
<b>Perasaan Senang</b>	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena materinya baik dan bervariasi.
	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat menghilangkan kejenuhan berpikir.
	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat meningkatkan kesehatan.
	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena saya tertarik dengan olahraga.
	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat meningkatkan solidaritas antar teman.
	Saya tidak suka pembelajaran pendidikan jasmani karena saya tidak hobi dengan olahraga.
<b>Aktivitas</b>	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, karena dapat menjaga kesehatan badan.
	Saya lebih mengerti akan pentingnya kesehatan setelah mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat menambah rasa percaya diri.
	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat menamamkan sikap disiplin.

	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat meningkatkan konsentrasi berfikir.
	Saya selalu melakukan gerak aktifitas jasmani yang diberikan guru saat kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung.
	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat mengembangkan ketrampilan gerak
<b>2. DARI LUAR</b>	
<b>Peran Guru</b>	Guru selalu memberikan contoh gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
	Guru pendidikan jasmani sangat disiplin dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani.
	Guru selalu memberikan materi yang bervariasi dan menarik untuk pembelajaran pendidikan jasmani.
	Guru mengadakan ekstrakurikuler olahraga agar siswanya lebih berminat menekuni olahraga.
	Guru pendidikan jasmani memiliki kepribadian yang menyenangkan di sekolah.
	Guru pendidikan jasmani sangat terampil dalam berbagai macam aktivitas jasmani.
<b>Fasilitas</b>	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena di sekolah terdapat banyak prasarana pendidikan jasmani seperti lapangan bola, lapangan voli, lapangan tenis meja, dan hall senam.
	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena peralatannya tersedia banyak.
	Saya malas mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena lapangannya tidak standar dan garis lapangannya sudah tidak jelas.

Sumber : sunaryo 2016

## B. Pendekatan Dan Teknik Penelitian

### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:7), pendekatan kuantitatif adalah “pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistic yang berasal dari subjek sampel

(*responden*) yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang masalah yang ada pada untuk menentukan frekuensi dan persentasi tanggapan mereka. Menurut Sugiyono (2012:11) metode penelitian yang dilandasi pada *filasafat positivis*. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **2. Teknik penelitian**

Pada penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif korelasional, penelitian korelasional sendiri menurut Arikunto (2010:4) adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel / lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data memang sudah ada.

Dalam arti semua persyaratan untuk menguji sebab akibat. Peneliti meliahat pengeruh dari variabel bebas terhadap satu atau labih variabel.

## **C. Tempat dan Waktu Peneliian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan pada SMK Nasional Nganjuk yang terletak di Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hal tersebut sehingga peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut mengenai minat siswa kelas X dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada SMK Nasional Nganjuk.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada 31 Januari 2022 sampai dengan 30 April 2022 dengan objek penelitian pada siswa siswai SMK Nasional Nganjuk.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau benda yang menjadi sumber pengambilan sampel yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian Arikunto, (2010:173). Menurut Sugiyono (2012:61) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang tercatat di SMK Nasional Nganjuk yang berjumlah 68 responden tercatat dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Siswa Kelas X SMK Nasional Nganjuk**

No.	Jurusan	Jumlah
1.	Multimedia	14
2.	Akuntansi	26
3.	Pemasaran	28
Jumlah Total		68

## 2. Sampel

Sampel sebagian dari populasi yang ingin diteliti. Sugiyono (2010 : 118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa “sampel” adalah sebagian dari jumlah populasi atau wakil populasi yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 100, ukurannya sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi.

Teknik penarikan sampel menggunakan sampel random atau acak karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Maka peneliti terlepas dari perasaan mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel Arikunto, (2010:177).

## E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah cara atau alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperoleh. Dalam pengumpulan data dengan cara meneliti secara langsung ke lapangan yang menjadi subjek dan objek penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda centang, Check list (√) dalam kolom pilihan jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner atau angket dan diukur menggunakan skala likert 1 s/d 4.

Menurut Sugiyono (2012:132) mengemukakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk digunakan sebagai pengukuran jawaban responden pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian yang berupa kuisisioner yang akan diisi oleh responden dengan menggunakan kriteria pembobotan dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan dengan tingkat sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	= Skor 4
Setuju (S)	= Skor 3
Tidak Setuju (TS)	= Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= Skor 1

Pertanyaan yang akan di jawab oleh kuesioner berjumlah sebanyak 27 pertanyaan, dengan distribusi pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Table 3.3**  
**Distribusi Pernyataan Instrument Penelitian**

<b>Judul</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas X SMK 1 PGRI Nganjuk Tahun Ajaran 2021/2022	1. Dari Dalam	a.Perhatian	1, 2, 3, 4, 5	5
		b. Perasaan senang	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
		c.Aktivitas	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	7
	2. Dari Luar	a.Peranan guru	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
		b. Fasilitas	25, 26, 27	3

## 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini instrumen penelitian ini akan di uji menggunakan validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur suatu instrumen yang akan di ujikan. Oleh karena itu pada penelitian dengan kuisisioner, uji realibilitas dan validitas sangat dibutuhkan.

### a. Uji Validitas Data

Menurut Arikunto (2010:211) uji validitas atau keabsahan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sedangkan menurut Ghozali (2011:52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuisisioner. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor perunit butir pertanyaan dengan total skor variable atau konstruk, yaitu membandingkan nilai r hitung dengan menggunakan r table.

Untuk mengukur korelasi dari setiap pertanyaan yang dipakai adalah korelasi “*product monent*” dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Antara X dan Y

$n$  = Jumlah Responden

$X$  = Skor Item Variabel yang ada pada Kuesioner

$Y$  = Skor Total Semua Variabel Kuesioner

Berikut ini adalah teknik dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yang akan dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table dan bernilai positif, maka item pertanyaan atau pertanyaan pada angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table, maka item pertanyaan atau pernyataan pada angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).
- 3) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table tetapi bertanda negatif, maka  $H_0$  akan tetap ditolak dan  $H_a$  diterima

a) Uji Validitas Instrument

Uji validitas dengan cara membandingkan nilai corrected items-total correlation ( $r$  hitung) dengan  $r$  table pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ , jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table ( $\alpha = 0.05$  ;  $df = n-2$ ) atau signifikannya  $<$  5 % dikatakan signifikan, maka terdapat korelasi antara items tersebut dengan items total sehingga items tersebut dikatakan valid, namun jika sebaliknya maka items tersebut tidak valid.

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi dari setiap pertanyaan yang dipakai adalah

korelasi product moments antar skor per unit butir pertanyaan dengan total skor variabel atau konstruksi. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Kuesoner Penelitian**

No.	Item Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Ket.
<b>A. DARI DALAM</b>				
1.	X1.1	0,681*	0,349	<b>VALID</b>
2.	X1.2	0,565*	0,349	<b>VALID</b>
3.	X1.3	0,681*	0,349	<b>VALID</b>
4.	X1.4	0,654*	0,349	<b>VALID</b>
5.	X1.5	0,820*	0,349	<b>VALID</b>
6.	X1.6	0,895*	0,349	<b>VALID</b>
7.	X1.7	0,841*	0,349	<b>VALID</b>
8.	X1.8	0,679*	0,349	<b>VALID</b>
9.	X1.9	0,596*	0,349	<b>VALID</b>
10.	X1.10	0,593*	0,349	<b>VALID</b>
11.	X1.11	0,500*	0,349	<b>VALID</b>
12.	X1.12	0,742*	0,349	<b>VALID</b>
13.	X1.13	0,600*	0,349	<b>VALID</b>
14.	X1.14	0,558*	0,349	<b>VALID</b>
15.	X1.15	0,740*	0,349	<b>VALID</b>
16.	X1.16	0,667*	0,349	<b>VALID</b>
17.	X1.17	0,517*	0,349	<b>VALID</b>
18.	X1.18	0,687*	0,349	<b>VALID</b>
<b>B. DARI LUAR</b>				
19.	X1.19	0,562*	0,349	<b>VALID</b>
20.	X1.20	0,636*	0,349	<b>VALID</b>
21.	X1.21	0,832*	0,349	<b>VALID</b>
22.	X1.22	0,541*	0,349	<b>VALID</b>
23.	X1.23	0,660*	0,349	<b>VALID</b>
24.	X1.24	0,431*	0,349	<b>VALID</b>
25.	X1.25	0,737*	0,349	<b>VALID</b>
26.	X1.26	0,445*	0,349	<b>VALID</b>
27.	X1.27	0,817*	0,349	<b>VALID</b>

Sumber : hasil olah sendiri SPSS 23

Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel. untuk uji sampel sebanyak 31 responden yaitu 0,349. Dari hasil di atas tersebut menunjukkan bahwa semua indikator tersebut adalah valid.

#### **b. Realibilitas Instrument**

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari varibel (Ghozali, 2011:48). Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 23 yaitu dengan uji statistic, cronback alpa. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

K = jumlah item pertanyaan atau pertanyaan yang diuji

$S_t^2$  =varians skor-skor ter (seluruh item K)

$\sum S_i^2$  = jumlah varians sekor item

Jika nilai alpha cronbach's lebih dari 0,6 ( $\alpha > 0,6$ ), maka menunjukkan bahwa ukuran yang dipakai reliabel. Hasil pengujian Reliabilitas untuk masing-masing item pertanyaan menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien sebesar 0,876. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

### **3. Sumber dan Langkah-Langkah pengumpulan data**

#### **a. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Data primer dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai minat siswa kelas X SMK untuk mengikuti pendidikan jasmani. Kuesioner ini ditujukan pada siswa kelas X yang berjumlah 68 kuesioner yang disebarakan kepada siswa siswi SMK Nasional Nganjuk sebagai objek penelitian.

#### **b. Langkah-Langkah Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2011:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan sumber penelitian primer, yaitu dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) File Research (Studi Lapangan)

a) Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2011:192) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner yang cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas.

b) Observasi

Menurut Sugiyono (2011:196) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2) Library Research (Studi Kepustakaan)

Menurut Sugiono (2012:137) suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literature yang dapat menunjang serta melengkapi data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi

yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data tersebut didapatkan dari berbagai sumber pembahsan secara teoritis serta studi pustaka melalui penelitian terdahulu, jurnal, dan artikel yang relevan.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistic deskriptif adalah statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013:29). Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai tanggapan responden terhadap variabel Bagaimana Minat Siswa Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang akan di olah menggunakan IBM SPSS Statistik 23.

### **2. Analisis Kuantitatif**

Untuk menjawab masalah pokok bagaimana Minat Siswa Kelas X memiliki pengaruh yang signifikan untuk mengikuti Pendidikan Jasmani baik secara parsial maupun simultan. Dalam mencapai tujuan penelitian, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *Statistic Product And Service Solution* (SPSS) for windows versi 23. Metode deskripsi yang dilakukan melalui berbagai tahapan, yaitu : Uji

normalitas, mean (menghitung rata-rata), Standart Deviasi, Varian (S), Presentase.

**a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

1) Analisis Grafik

Menurut Ghozali (2013:160) menyatakan bahwa :

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat menyesatkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil.

Menurut Ghozali (2013:163), dengan melihat grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang menceng (*skewness*) ke kiri dan tidak normal. Dapat disimpulkan bahwa jika data memiliki puncak tetap di tengah-tengah titik nol dibagi 2 (dua) sama besar dan tidak menceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.

Menurut Ghozali (2013:161), metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal probabilitas plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal.

Menurut Ghozali (2013:163). Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal probability plot adalah sebagai berikut :

- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Analisa Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui kolmogorov-smirnov test (K-S).

Menurut Ghozali (2013:164). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  = data residual berdistribusi normal

$H_a$  = data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

- (a) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik ( $< 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti data distribusi tidak normal.
- (b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik ( $> 0,05$ ) maka  $H_0$  gagal diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti data distribusi normal.

### b. Mean (menghitung rata-rata)

Menurut Maksum, (2007: 20) mean (menghitung rata-rata)

adalah nilai yang menunjukkan pusat di antara nilai-nilai yang ada dalam pengamatan. Dapat pula dikatakan bahwa rata-rata adalah titik penyeimbang (*balancing point*) dari sekumpulan data antara nilai yang ada di sebelah kirinya dengan nilai di sebelah kanannya. Perumus yang digunakan untuk mencari rata-rata hitung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus } M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : *Mean*

$\sum X$  : Jumlah total nilai dalam Distribusi

N : Jumlah individu

#### c. Standart Deviasi

Standar Deviasi adalah penyimpangan suatu nilai dari *mean* adapun rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus SD} = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum X^2$  : Jumlah variabel bebas

N : Banyaknya sampel

## d. Varian (S)

Menurut Maksum, (2009: 36) Varian adalah angka yang menunjukkan ukuran variabilitas yang dihitung dengan standar deviasi ada pun rumus varian adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus S} = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}$$

Keterangan:

S : Varian

$\sum X^2$  : Jumlah Variabel

N : Jumlah Individu

## e. Presentase

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

n : Jumlah Jawaban

N : Jumlah Total Nilai

Setelah didapatkan data presentase setiap kategori jawaban dari responden, maka dapat dibuat skala untuk membagi distribusi data tentang minat menjadi 5 kategori misalnya: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Rumusan yang digunakan untuk menyusun kategori adalah sebagai berikut:

1.  $X > M + 1,5 SD =$  Sangat tinggi
2.  $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD =$  Tinggi
3.  $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD =$  Sedang
4.  $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD =$  Rendah
5.  $X \leq M - 1,5 SD =$  Sangat rendah

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

(Sumber : Anas Sudijono, 2009: 116)